

**KINERJA GURU PENJASORKES YANG SUDAH TERSERTIFIKASI
BERDASARKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KOKAP
KABUPATEN KULON PROGO**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

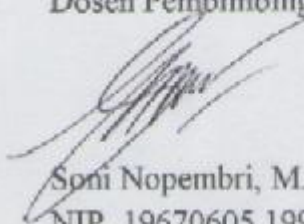


**Oleh :
Warjono
NIM 10604227122**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul **“Kinerja Guru Penjasorkes yang Sudah Tersertifikasi Berdasarkan Kompetensi Profesionalisme di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo”** yang disusun oleh Warjono NIM 10604227122, ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 11 April 2013
Dosen Pembimbing

Soni Nopembri, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 11 April 2013
Yang menyatakan,

Warjono
NIM. 10604227122

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Kinerja Guru Penjasorkes yang Sudah Tersertifikasi Berdasarkan Kompetensi Profesionalisme di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo” yang telah disusun oleh Warjono, NIM. 10604227122 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 24 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, M.Pd	Ketua Penguji		27/5/2013
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		27/5/2013
Sismadiyanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		27/5/2013
F. Suharjana, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		27/5/2013

Yogyakarta, Juli 2013
Pakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❦ Dan diantara kaum Musa itu terdapat suatu umat yang memberi petunjuk (kepada manusia) dengan hak dan dengan hak itulah mereka menjalankan keadilan. (QS. Al-A'Raaf : 159).
- ❦ Sukses tidak di ukur dari apa yang anda capai, tetapi dari halangan yang anda hadapi, dan keberanian yang berhasil anda tumbuhkan untuk berjuang melawan banyaknya perbedaan (Orison Sweet Maden).
- ❦ Masa lalu bukan untuk disesali tetapi pengalaman untuk selalu berbenah diri (Warjono).

PERSEMBAHAN

Karya yang amat sederhana ini dipersembahkan kepada:

🌿 Kedua orang tuaku Bapak Sarijo dan Ibu Soyem yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan putra-putrinya.

🌿 Istriku dan anakku Rohmiyati, dan Devika Azka Rafani, yang selalu memberiku inspirasi.

**KINERJA GURU PENJASORKES YANG SUDAH TERSERTIFIKASI
BERDASARKAN KOMPETENSI PROFESIONALISME
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KOKAP
KABUPATEN KULON PROGO**

**Oleh:
Warjono
10604227122**

ABSTRAK

Kinerja seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sudah tersertifikasi belum memperlihatkan kompetensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru Penjasorkes yang sudah tersertifikasi di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yang menceritakan tentang kenyataan yang ada dari guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan yang sudah tersertifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan lembar observasi kinerja guru. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan pembelajaran berkategori “Baik sekali” 17 guru (85 %), kategori “Baik” 3 guru (15 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada. 2) Pelaksanaan pembelajaran berkategori “Baik sekali” 16 guru (80 %), kategori “Baik” 4 guru (20 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada. 3) Penilaian dan pengembangan diri kategori “Baik” 8 guru (40 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada.

Kata Kunci : *Kinerja, Guru, Penjasorkes, SD*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **“Kinerja Guru Penjasorkes yang Sudah Tersertifikasi Berdasarkan Kompetensi Profesionalisme di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo”** dimaksudkan untuk mengetahui kinerja guru penjasorkes sekolah dasar yang sudah tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan untuk menyelesaikan kuliah di UNY.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M.Si. Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu kelancaran selama menempuh kuliah.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Soni Nopembri, M.Pd. Pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Dr. Pamudji Soekoco. Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama menempuh kuliah.
7. Kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kulon Progo yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengertian Kinerja Guru	7
2. Pendidikan Guru Profesional	9
3. Penilaian Kinerja Guru	11
4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	12
5. Pengertian Sekolah Dasar	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Deskripsi Data Penelitian	27
B. Hasil Penelitian	27
C. Pembahasan	32

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Implikasi Penelitian	36
C. Keterbatasan Penelitian.....	37
D. Saran-saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Guru Tsertifikasi se-Kecamatan Kokap.....	24
Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Kinerja Guru.....	25
Tabel 3. Nilai Kinerja dan Sebutan Untuk Kinerja.....	26
Tabel 4. Kinerja Guru Penjasorkes Yang Tsertifikasi se-Kecamatan Kokap.....	27
Tabel 5. Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Yang Tsertifikasi.....	28
Tabel 6. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Yang Tsertifikasi.....	30
Tabel 7. Penilaian dan Pengembangan Diri Guru Penjasorkes Yang Tsertifikasi	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram Kinerja Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap.	28
Gambar 2. Histogram Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo.....	29
Gambar 3. Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo.....	30
Gambar 4. Histogram Penilaian dan Pengembangan Diri Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulo Progo	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	41
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Setda DIY	42
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari KPPT Kabupaten Kulon Progo	43
Lampiran 4. Instrumen Penelitian.....	44
Lampiran 5. Hasil Olah Data.....	49
Lampiran 6. Hasil Penelitian	53

BAB II KAJIAN TEORI

A. Diskripsi Teori

1. Pengertian Kinerja Guru

Kata “kinerja” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (Tim Penyusun Kamus, 2002). Malayu SP. Hasibuan (2001: 94) mendefinisikan “Kinerja atau prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.” David, dkk dalam Muh. Ahyat (2002: 13), mengungkapkan:

“Untuk dapat mengetahui tingkat kualifikasi kinerja guru dan tingkah lakunya harus melingkupi tiga kategori guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dikelolanya, yaitu merencanakan atau mempersiapkan aktifitas ruang kelas, mengorganisasikan sekaligus melakukan kontrol terhadap sikap siswa dalam proses belajarnya, dan mengajar dalam arti terfokus pada penyediaan bimbingan belajar bagi siswa. Proses belajar mengajar pada hakikatnya dapat menjadi dua aktivitas, yaitu kegiatan belajar dan kegiatan mengajar di mana masing-masing kegiatan memiliki makna yang berbeda.”

Kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Scott A. Snel & Kenneth N. Wexley dalam Timpe A Dale, (1999: 329-330), ada 3 elemen penentu kinerja yang saling berkaitan dalam diri seseorang yaitu ketrampilan, upaya dan sifat keadaan-keadaan eksternal.

1) Tingkat Ketrampilan

Ketrampilan adalah “bahan mentah.” yang di bawa seseorang karyawan ke tempat kerja: pengetahuan, kemampuan, kecakapan-kecakapan interpersonal, serta kecakapan-kecakapan teknis. Para karyawan yang tidak memiliki ketrampilan yang diperlukan untuk

melakukan pekerjaan mungkin tidak “mampu” menghasilkan kinerja yang baik.

2) Tingkat Upaya

Upaya dapat digambarkan sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan. Meskipun karyawan memiliki tingkat ketrampilan untuk melakukan pekerjaan, mereka tidak akan bekerja dengan baik bila hanya sedikit berupaya atau tidak ada upaya sama sekali. Tingkat ketrampilan berhubungan dengan apa yang “dapat dilakukan” karyawan sedangkan tingkat upaya berkaitan dengan apa yang “akan dilakukan” karyawan.

3) Kondisi-kondisi eksternal

Elemen penentu kinerja yang ke tiga adalah tingkat sejauh mana kondisi-kondisi eksternal mendukung produktivitas karyawan. Meskipun seseorang karyawan mempunyai tingkat ketrampilan dan upaya yang diperlukan untuk berhasil, karyawan tersebut mungkin saja tidak berhasil, hal ini mungkin saja diakibatkan oleh kondisi-kondisi yang tidak mendukung yang berada di luar kendali karyawan. Buruknya keadaan ekonomi adalah contoh kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja. Sebaliknya ada juga saat-saat ketika kondisi-kondisi eksternal sangat memberikan dukungan dan karyawan akan berhasil meski dengan tingkat ketrampilan dan upaya yang rendah. Sebagai kesimpulan kinerja bergantung dari ketiga faktor tersebut. Jika salah satu tidak cukup atau tidak mendukung, kinerja akan terganggu.

Ketika menjalankan fungsinya tersebut, maka kinerja guru dapat terlihat pada kegiatannya seperti merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar dan mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh sikap moral dan profesionalisme guru.

Guru menurut Muh Uzer Usman (2002: 5), merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Menurut Martinis Yamin (2005: 4), guru memiliki peranan yang sangat besar dalam pendidikan, harus mampu memberikan kepuasan, pelayanan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas

Menurut Wrightman dalam Muh Uzer Usman (2002: 4), guru mempunyai peranan menciptakan serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan siswa yang menjadi tujuannya. Sedangkan Martinis Yamin (2005: 2), guru yang berhasil memberikan materi terhadap siswa adalah guru yang mampu mengembangkan kemampuan berfikir siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja dari seseorang yang telah mempunyai keahlian khusus sebagai guru. Kinerja guru dapat terlihat pada kegiatannya seperti merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar dan mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh sikap moral dan profesionalisme guru.

2. Pengertian Guru Profesional

Profesi menurut Sanusi dalam Udin Syaefudin Saud (2011: 6), suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*experties*) dari para anggotanya. Profesional menurut Nana Sudjana dalam Muh Uzer Usman (2002: 14) adalah berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim dan sebagainya.

Guru merupakan pekerjaan profesi yang menuntut persyaratan khusus. Persyaratan profesi menurut Moh Ali yang telah dikutip oleh Muh Uzer Usman (2002: 15) adalah sebagai berikut :

- a) Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- b) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- c) Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- d) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakan.
- e) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

Guru yang profesional harus memiliki 4 kompetensi atau kemampuan. Menurut PP No 19 Tahun 2005 tentang standart Nasional Pendidikan dan UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen kompetensi guru meliputi :

- a) Kemampuan Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi kemampuan merancang, mengelola, dan menilai pembelajaran :
 - 1) Mampu memahami karakteristik peserta didik.
 - 2) Menerapkan teori belajar, teori pembelajaran yang relevan dengan peserta didik dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang dia punya.
 - 3) Mampu mengelola pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
 - 4) Mampu merancang pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
- b) Kemampuan Kepribadian adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan bijaksana, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, berakhlak mulia, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri secara berkelanjutan :
 - 1) Mampu bertindak secara konsisten yang sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
 - 2) Mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa arif, berwibawa, dan berakhlak mulia.
 - 3) Mempunyai rasa bangga menjadi guru, dapat bekerja mandiri, mempunyai etos kerja, rasa percaya diri, dan tanggung jawab yang tinggi.
 - 4) Mampu bersikap dan berperilaku yang disegani.
 - 5) Mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

- 6) Mempunyai kejujuran.
 - 7) Mampu menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- c) Kemampuan Sosial adalah kemampuan guru/dosen yang meliputi:
- 1) Berkomunikasi lisan, tulisan, dan / atau isyarat.
 - 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional.
 - 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua / wali peserta didik dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.
- d) Kemampuan Profesional meliputi :
- 1) Penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.
 - 2) Kemampuan merancang, melaksanakan, dan menyusun laporan penelitian.
 - 3) Kemampuan mengembangkan dan menyebarluaskan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
 - 4) Kemampuan merancang, melaksanakan dan menilai pengabdian kepada masyarakat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru profesional merupakan jabatan khusus yang harus mempunyai keahlian khusus. Guru profesional menuntut syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Profesionalisme guru menuntut 4 kompetensai yang harus dimiliki guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

3. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru menurut Fahrudin. (2012: 1), adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Lebih lanjut Fahrudin. (2012: 1), penilaian dilakukan setiap tahun di sekolah oleh kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah, atau pengawas untuk menilai kepala sekolah. Penilaian Kinerja Guru terkait langsung dengan kompetensi guru

seperti tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, dan Permendiknas Nomor 27 tahun 2008 tentang Bimbingan dan Konseling.

Instrumen penilaian kinerja guru menggunakan instrumen penilaian kinerja guru yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota. Berdasarkan hasil penilaian akan diperoleh skor, skor perolehan berdasarkan Permeneg PAN dan RB No 16 tahun 2009 Pasal 15 dikonversikan total nilai kinerja guru ke skala 100. Lebih lanjut Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo menetapkan hasil dari konversi dikelompokkan menjadi 4 kelompok dengan sebutan sangat baik, baik, cukup, kurang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, penilaian kinerja guru adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya dilakukan setiap tahun disekolah. Hasil dari penilaian untuk menentukan nilai kinerja dan sebutan dari hasil penilaian.

4. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif

anak didik. Menurut Rusli Lutan (2001: 15), pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto (2004: 9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Menurut Williams yang dikutip oleh Arma Abdullah dan Agus Munadji (1994: 3) pendidikan jamani adalah suatu aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Aktivitas tersebut hendaklah memberikan sumbangan bagi kehidupan sehari-hari peserta didik untuk mampu menumbuhkan sikap toleransi, suka menolong, ramah, berbudi pekerti yang baik.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan dan merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar sehingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. (Abdul Kadir Ateng, 1992: 2).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan dan merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar sehingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat, dengan aktivitas yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani

Gerak merupakan tujuan utama dari pembelajaran pendidikan jasmani yang memiliki makna dan pengertian yang dinamis. Pembelajaran yang mampu menggali kreatifitas anak dalam bergerak dapat menjadi membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut pandangan Bloom dan Krathwohl dalam Milan Rianto, (2002: 29) Kemampuan dasar pada ranah Psikomotor, meliputi: gerakan reflek, gerakan dasar, perangkaian gerakan, gerakan wajar, gerakan trampil dan gerakan komunikatif.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP 2009: 1) Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar disebutkan bahwa:

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pengajaran yang konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Selain itu, aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.”

Sedangkan Tujuan Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar yang tersirat dalam KTSP 2006 (BSNP 2009: 2) adalah untuk:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokrasi.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

Selain tujuan tersebut diatas tersirat juga dalam kurikulum 2006 (BSNP 2009: 1) bahwa fungsi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pembelajaran pendidikan jasmani selama ini belum dapat berfungsi seperti itu, berbagai pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani selama ini belum mampu merefleksikan fungsi-fungsi pendidikan jasmani. Pembelajaran yang teratur dan sistematis perlu dilakukan dalam pendidikan jasmani agar dapat berfungsi seperti tersebut di atas.

Pendidikan jasmani perlu mempunyai suatu pendekatan pembelajaran yang dapat mencakup semua aspek yang ada dalam diri siswa. Pendekatan pembelajaran terpadu bukan lagi hanya sekadar wacana tetapi harus dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani terutama di sekolah dasar, karena secara alamiah anak

berkembang secara terpadu. Aspek-aspek yang ada harus dikembangkan dalam waktu bersamaan sehingga pendekatan pembelajaran terpadu merupakan suatu strategi yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan potensinya secara seimbang dan terpadu, hal ini tentunya sejalan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP 2009: 2), ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- a. Permainan dan olahraga meliputi : olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis,, dan beladiri, serta aktivitas lainnya.
- b. Aktivitas Pengembangan meliputi : mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas yang lainnya.
- c. Aktivitas senam meliputi : ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas yang lainnya.
- d. Aktivitas Ritmik meliputi : gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
- e. Aktivitas air meliputi : permainan di air, keselamatan di air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas yang lainnya.
- f. Pendidikan Luar Kelas meliputi : piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- g. Kesehatan meliputi : penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implisit masuk semua aspek.

Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan perlu dilakukan melalui tahapan-tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan, yang mencakup langkah-langkah persiapan, seperti: Penetapan tujuan pembelajaran, Memilih metode pembelajaran, Memilih materi pembelajaran, Menentukan alokasi waktu, Menentukan alat dan sumber bahan pelajaran, Memilih jenis evaluasi, dan lain-lain.

Adapun fungsi perencanaan pengajaran menurut Oemar Hamalik (2001: 135) adalah :

- 1) Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
 - 2) Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
 - 3) Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
 - 4) Membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat siswa, dan mendorong motivasi belajar.
 - 5) Mengurangi kegiatan yang bersifat trial and error dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikuler yang lebih baik, metode yang tepat dan menghemat waktu.
 - 6) Siswa akan menghormati guru yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai harapan mereka.
 - 7) Memberikan kesempatan bagi guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya.
 - 8) Membantu guru memiliki perasaan percaya diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.
 - 9) Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan yang *up to date* kepada anak didik.
- b. Tahap Pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani seorang guru harus mampu mengembangkan

beberapa faktor yang ada dalam diri anak didik, diantaranya faktor-faktor yang harus dikembangkan dalam diri anak didiknya adalah sebagai berikut :

1) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik berhubungan dengan kemampuan melakukan aktifitas-aktifitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).

2) Perkembangan Gerak

Perkembangan gerak berhubungan erat dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna.

3) Perkembangan Mental

Perkembangan mental berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginteraksikan keseluruhan tentang pendidikan jasmani.

4) Perkembangan Sosial

Perkembangan social berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat (Adang Suherman, 2000: 23).

c. Tahap Evaluasi, yang meliputi : Mengumpulkan informasi tentang pencapaian kompetensi, tujuan evaluasi adalah menilai sejauh mana siswa mampu mencapai kompetensi hasil belajar dan Memberikan umpan balik terhadap jalannya pembelajaran (Depdiknas 2004 : 20).

Adapun tujuan dari evaluasi sebagai berikut :

1) Mengetahui status siswa

2) Mengadakan seleksi

3) Mengetahui prestasi siswa

4) Mengetahui kelemahan dan kesulitan siswa

5) Mengadakan pengelompokan

6) Memberi motivasi siswa

7) Penempatan siswa

8) Memberi data pada pihak tertentu

Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajar pendidikan jasmani adalah pembelajaran yang mampu menggali kreatifitas anak dalam bergerak dapat menjadi membantu pencapaian tujuan pembelajaran, yang

mencakup ruang lingkup permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, pendidikan luar kelas dan kesehatan.

5. Pengertian Sekolah Dasar

Sekolah Dasar merupakan jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah, Undang-undang Sisdiknas (2005: 39). Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Saat ini murid kelas 6 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (dahulu Ebtanas) yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan sekolah dasar dapat melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama (atau sederajat). Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Di Indonesia, setiap warga negara berusia 7-15 tahun tahun wajib mengikuti pendidikan dasar selama 9 tahun yang telah diatur pemerintah, yakni sekolah dasar (atau sederajat) 6 tahun dan sekolah menengah pertama (atau sederajat) 3 tahun.

Sekolah dasar diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Menurut Undang-undang Sisdiknas (2005: 39), pemerintah kabupaten/kota mengelola pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta satuan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal. Sedangkan Departemen Pendidikan Nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan. Secara struktural, sekolah dasar negeri

merupakan unit pelaksana teknis dari dinas pendidikan kabupaten/kota di setiap daerah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Akhid Hermawan (2011) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se-Kabupaten Kulon Progo”. Desain penelitian ini adalah penelitian diskriptif, dengan populasi sekolah dasar se-Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 381 sekolah. Sampel penelitian ditentukan dengan *cluster random sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 92 sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kabupaten Kulonprogo (1) 86 (88 %) sekolah lengkap komponen silabusnya. (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menunjukkan hasil bahwa 84 (91,2 %) sekolah lengkap komponennya. (3) Pelaksanaan pembelajaran 78 (84,8 %) sekolah kategori baik, 5 (5,4 %) kategori sangat baik, 9 (9,8 %) kategori sedang, dan secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran, diperoleh skor 86,6 %, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar se-Kabupaten Kuloprogo kualifikasinya sangat baik. (4) Evaluasi pembelajaran, sudah dirumuskan dengan baik, dan evaluasi sudah mencakup tes praktik, tertulis observasi penguasaan perorangan/kelompok.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyanto (2011) dengan judul “Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode survei / observasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan lembar observasi yang telah baku. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta 10 guru yang lengkap, 13 guru administrasinya hampir lengkap, dan kurang lengkap sebanyak 10 guru.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan anak atau individu secara utuh dalam arti mencakup aspek-aspek jasmani, intelektual, emosional, dan moral spiritual yang dalam pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan pola hidup sehat. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah mempunyai tujuan untuk mendorong, membimbing, dan membina kemampuan jasmaniah dan rohaniah serta kesehatan siswa dan lingkungan hidup agar tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal.

Pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah seorang guru memegang peranan penting dalam memberikan bantuan kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang akan dicapai. Kinerja seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mampu mengorganisasi atau menata sejumlah sumber potensi secara baik dan benar sehingga terjadi proses belajar anak. Implikasi dari pengertian tersebut

bahwa peranan guru adalah bukan hanya mentransmisikan atau mendistribusikan pengetahuan kepada anak-anak semata, akan tetapi juga sebagai direktur belajar dari sejumlah peserta didik.

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya persiapan guru dalam mengajar dan keberadaan sarana prasarana pendukungnya. Untuk itu agar tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat benar-benar memenuhi sasaran maka mutu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan baik dari materi penyampaian, bahan pengajaran, guru, sarana dan prasarana, maupun keadaan siswa perlu dikaji lebih dalam lagi.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yang menceritakan tentang kenyataan yang ada dari guru Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan yang sudah tersertifikasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap. Adapun teknik pengambilan datanya melalui metode observasi langsung ke sekolah dengan bantuan kepala sekolah.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel menurut Anas Sudijono (2002: 33) sering di sebut sebagai ubahan, faktor tidak tetap atau gejala yang dapat berubah- ubah. Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati, sebagai atribut dari kelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Variabel dalam penelitian ini didefinisikan kinerja guru adalah hasil kerja dari seseorang yang telah mempunyai keahlian khusus sebagai guru dengan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi diukur dengan penilaian yang meliputi penilaian kelengkapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, dan kegiatan pengembangan diri.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2006: 55) “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPTD Kecamatan Kokap Kulon Progo.

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sample*. *Purposive sample* menurut Suharsimi Arikunto (2002: 117) adalah pengambilan sampel dengan cara mengambil subjek penelitian didasarkan atas adanya tujuan tertentu, bukan atas strata, random, atau daerah. Penggunaan sampel dalam penelitian ini karena dari 20 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPTD Kecamatan Kokap yang tersertifikasi.

Tabel 1. Daftar Guru Penjasorkes Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap.

No.	Subjek	Sekolah	Tanggal Sertifikasi.
1.	S 1	SDN Pucanggading	20 Oktober 2008
2.	S 2	SDN Sangon	30 Desember 2001
3.	S 3	SDN Banjaran	12 Juli 2010
4.	S 4	SDN Kokap	12 Juli 2010
5.	S 5	SDN Pantaran	12 Juli 2010
6.	S 6	SDN 2 Pripih	12 Juli 2010
7.	S 7	SDN Selo	12 Juli 2010
8.	S 8	SDN Gambir	20 Oktober 2011
9.	S 9	SDN 1 Pripih	20 Oktober 2011
10.	S 10	SDN Plampang	20 Oktober 2011
11.	S 11	SDN Grindang	20 Oktober 2011
12.	S 12	SDN 2 Sremo	20 Oktober 2011
13.	S 13	SDN 3 Sremo	20 Oktober 2011
14.	S 14	SDN Hargomulyo	20 Oktober 2011
15.	S 15	SDN Grindang	20 Oktober 2011
16.	S 16	SDN Plaosan	20 Oktober 2011
17.	S 17	SDN Tangkisan	20 Oktober 2011
18.	S 18	SDN Hargorejo	20 Oktober 2011
19.	S 19	SDN 1 Sremo	20 Oktober 2011
20.	S 20	SDN Kriyan	20 Oktober 2011

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar yang sudah tersertifikasi. Berdasarkan tujuan tersebut, maka instrumen yang digunakan adalah instrumen untuk penilaian kinerja guru dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo. Adapun pokok-pokok penilaian yang akan dilakukan seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Kisi-kisi Penilaian Kinerja Guru

No.	Aspek	Skor Maksimal
A.	Perencanaan Pembelajaran	
1.	Guru menyusun silabus	5
2.	Orisinalitas Silabus	5
3.	Guru menysysn RPP	5
4.	Orisinalitas RPP	5
5.	Spesifikasi Bahan Ajar	5
	Jumlah skor	25
B.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Persyaratan Pelaksanaan Pembelajaran	
6.	Pengelolaan Kelas	5
7.	Kegiatan Pendahuluan	5
	Kegiatan Inti	
8.	Elaborasi	5
9.	Eksplorasi	5
10.	Konfirmasi	5
11.	Kegiatan Penutup	5
	Jumlah skor	30
C.	Penilaian	
12.	Menentukan KKM	5
13.	Guru Menyusun Instrumen Penilaian	5
14.	Guru melaksanakan dan mengolah hasil belajar	5
	Jumlah Skor	15
D.	Kegiatan Pengembangan Diri	
18	Tugas Tambahan Kegiatan Ekstrakurikuler	5
	Jumlah Skor	5
	Total Skor	75

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah yang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah tersertifikasi. Dengan lembar instrumen penilaian kinerja guru, peneliti mengumpulkan data-data tentang kinerja guru melalui kepala sekolah dengan cara kepala sekolah mengisi penilaian kinerja gurunya dengan instrumen yang telah disediakan.

E. Teknik Analisis Data

Hasil pengambilan data berupa penilaian kinerja guru kemudian dibuat penilain berdasarkan pedoman dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo sebagai berikut :

Tabel 3. Nilai Kinerja dan sebutan untuk kinerja

No.	Nilai kinerja	Sebutan
1.	81 - 100	Sangat Baik
2.	61 – 80	Baik
3.	41 – 60	Cukup
4.	0 – 40	Kurang

Sumber : Penilain Kinerja Guru dari Dinas Pendidikan Pemud dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo.

Setelah ketemu klasifikasi dari kinerja guru kemudian dicari persentasenya. Rumus untuk mencari persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = persentase

F = jumlah kualifikasi guru

N = total jumlah guru

Suharsimi Arikunto (2001: 236)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara umum, serta bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, berpikir, kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral serta aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan melalui pendidikan jasmani, pendidikan ini merupakan subsistem-subsistem yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani merupakan aktivitas olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah dasar memiliki peranan sangat penting, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga harus dilakukan secara sistimatis, diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Dengan kata lain pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu mengembangkan kepribadian anak secara keseluruhan.

Adapun peningkatan-peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia tidak lepas dari berbagai dukungan antara lain dari seorang guru. Guru harus dapat menjadi contoh bagi anak didiknya terutama guru di sekolah dasar. Tentu saja dalam hal ini keberadaan guru sangat penting untuk

meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik terutama masyarakat di Indonesia harus diarahkan yang nantinya akan membentuk watak dan kepribadian, disiplin, sportivitas yang tinggi dan dapat membangkitkan rasa nasionalisme. Pendidikan dasar merupakan awal dari pendidikan di sekolah, oleh sebab itu sebagai guru tidak memberikan pelajaran yang salah, dan seharusnya seorang guru tidak menghambat proses pembelajaran.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dituntut untuk menjadi guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi. Undang-undang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 ayat 91 tahun 2005 mengamanatkan bahwa “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.” Guru yang profesional diawali dengan pembuatan administrasi yang lengkap untuk pelaksanaan pembelajarannya.

Sertifikasi guru merupakan pelaksanaan dari amanat undang-undang dan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui seorang guru merupakan guru yang profesional. Guru yang sudah tersertifikasi mempunyai harus dapat meningkatkan pembelajaran yang dilakukan. Sebagai imbalannya guru yang tersertifikasi akan mendapatkan tambahan penghasilan yang lebih baik. Kinerja guru yang tersertifikasi tentunya harus lebih baik dibandingkan dengan guru yang belum tersertifikasi. Seorang guru yang profesional harus dapat menguasai dan mengembangkan kompetensinya. Salah satu contoh adalah kompetensi pedagogik.

Guru profesional saat melakukan proses belajar mengajar harus melakukan persiapan yang matang. Perangkat untuk pembelajaran harus dipersiapkan sendiri. Pembuatan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran harus dipersiapkan sendiri sesuai dengan kondisi sekolah tempat mengajar. Selain itu saat pelaksanaan belajar mengajar guru profesional juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Pengelolaan kelas harus dilakukan dengan baik sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu. Pengelolaan kelas yang baik akan berdampak pada proses pembelajaran yang aman dan menyenangkan.

Namun berdasarkan pengamatan secara sederhana kenyataannya sering didapati kinerja seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sudah tersertifikasi belum memperlihatkan kompetensinya. Guru yang tersertifikasi sering tidak memperhatikan bahwa tugas dan fungsinya harus lebih baik daripada sebelum tersertifikasi. Persiapan mengajar kadang tidak dilakukan dan sering perangkat pembelajaran tidak dibuat sendiri atau bahkan hanya meminjam atau menggandakan perangkat pembelajaran yang ada.

Pengelolaan kelas juga sering dijumpai masih ada kekurangan-kekurangannya. Sebagian guru yang tersertifikasi tidak memperhatikan karakteristik siswanya, dan pengelolaan kelas yang belum dapat memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi anak didiknya. Keadaan ini lebih diperparah lagi bahwa masih dijumpai guru hanya mengejar tambahan penghasilan yang diberikan setelah tersertifikasi daripada kinerja yang harus

dilakukan setelah tersertifikasi. Penghasilan tambahan dari sertifikasi guru yang seharusnya untuk meningkatkan kualitasnya tapi sering digunakan untuk hal-hal yang tidak menunjang keprofesionalannya. Hal ini penting sebagai topik pembahasan dikaji oleh pihak-pihak terkait.

Berdasarkan permasalahan di atas tersebut maka mendorong penulis untuk meneliti tentang kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sudah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Usaha ini diharapkan dapat membantu agar proses pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersertifikasi dapat meningkat, sehingga kualitas sumber daya manusia akan meningkat melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Guru yang tersertifikasi sering tidak memperhatikan bahwa tugas dan fungsinya harus lebih baik daripada sebelum tersertifikasi.
2. Sebagian guru yang tersertifikasi tidak memperhatikan karakteristik siswanya.
3. Belum diketahuinya kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar yang sudah tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Bertolak dari permasalahan yang ada, untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah dan untuk lebih fokus, maka peneliti hanya akan meneliti tentang kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar yang sudah tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo yang belum diketahui.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut : “Seberapa baik Kinerja Guru Penjasorkes yang Sudah Tersertifikasi Berdasarkan Kompetensi Profesionalisme di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan untuk mengetahui baiknya kinerja guru penjasorkes yang sudah tersertifikasi berdasarkan kompetensi profesionalisme di sekolah dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon progo.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kinerja guru penjasorkes yang sudah tersertifikasi berdasarkan kompetensi profesionalisme di sekolah dasar se-Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon progo.

- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa sekarang dan masa yang akan datang.

2. Praktis

a. Bagi guru

- 1) Memberikan bekal bagi guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan proses belajar mengajar.
- 2) Memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai motivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran secara profesional.

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menambah pengetahuan dan keahlian guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru pendidikan jasmani.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh melalui pengamatan di lokasi dan dicatat pada lembar observasi yang sudah baku dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo, dan dilakukan dengan bantuan guru kepala sekolah sampel guru penjasorkes yang sudah bersertifikat. Data-data yang diperoleh meliputi dokumentasi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan kegiatan Pengembangan diri.

B. Hasil Penelitian.

Dari penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

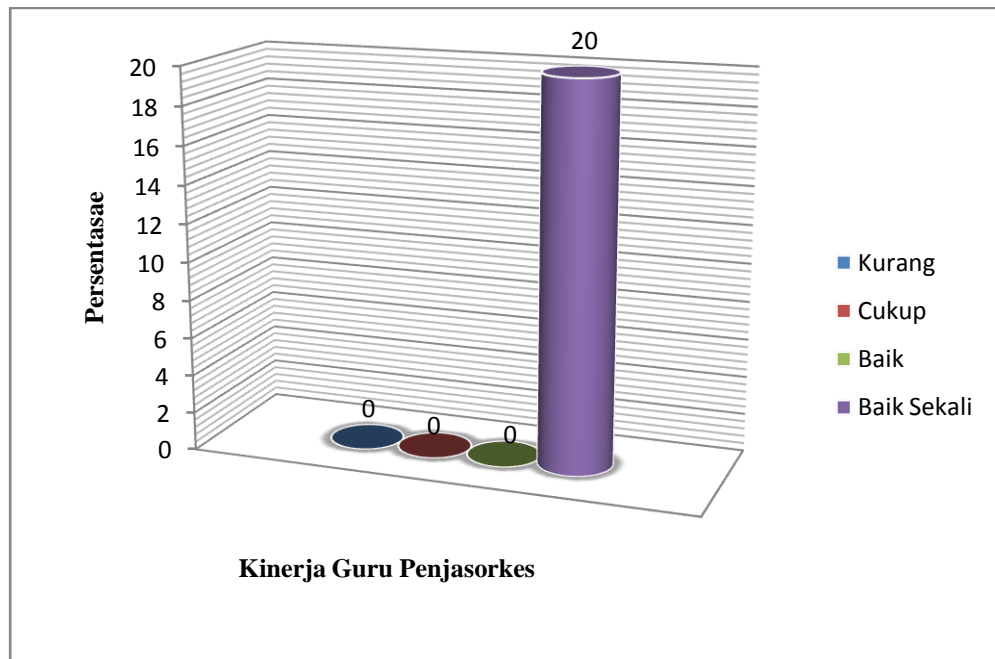
1. Kinerja Guru Penjasorkes Secara Keseluruhan Tanpa Memperhatikan Aspek Penilaian

Penelitian kinerja guru yang dilakukan oleh kepala sekolah hasilnya semua guru penjas yang tersertifikasi di Kecamatan Kokap hasilnya baik sekali. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4. Kinerja Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap.

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	20	100%	Baik Sekali
2.	61 – 80	0	0%	Baik
3.	41 – 60	0	0%	Cukup
4.	0 – 40	0	0%	Kurang
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel 4 di atas untuk memperjelas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Kinerja Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa guru yang nilainya 81 – 100 berjumlah 20 (100%).

2. Kinerja Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi Berdasarkan Aspek Penilaian

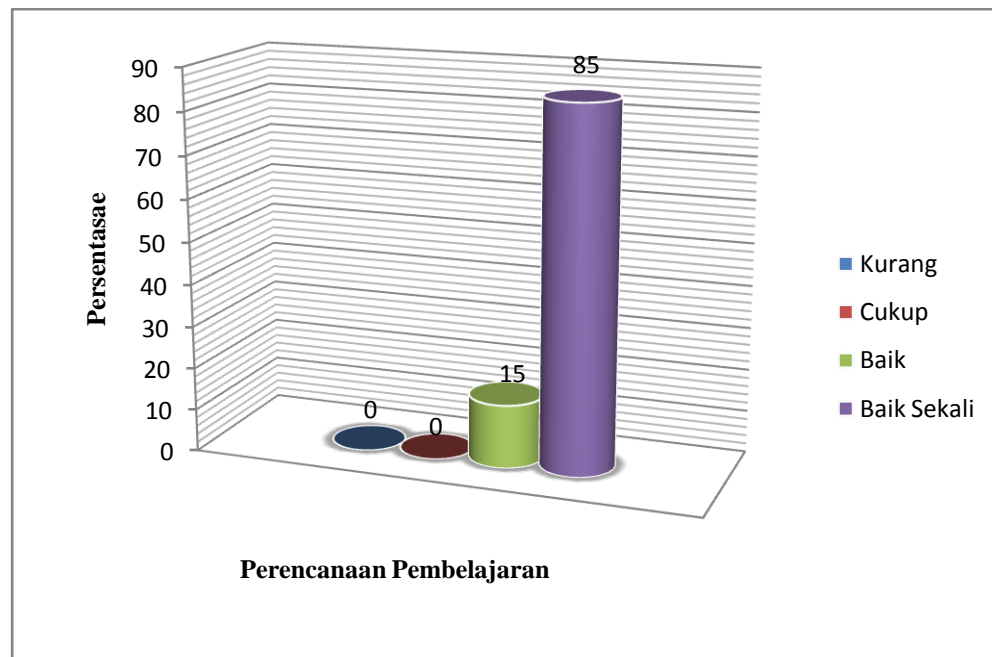
a. Perencanaan Pembelajaran

Hasil penelitian perencanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap guru penjasorkes yang tersertifikasi, setelah dilakukan olah data hasilnya dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi.

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	17	85 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	3	15 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	

Berdasarkan tabel 5 di atas untuk memperjelas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut :



Gambar 2. Histogram Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 2 di atas dapat diketahui bahwa guru penjasorkes yang tersertifikasi se-Kecamatan Kokap perencanaan pembelajaran yang berkategori “Baik sekali” 17 guru (85 %), kategori “Baik” 3 guru (15 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada (0 %).

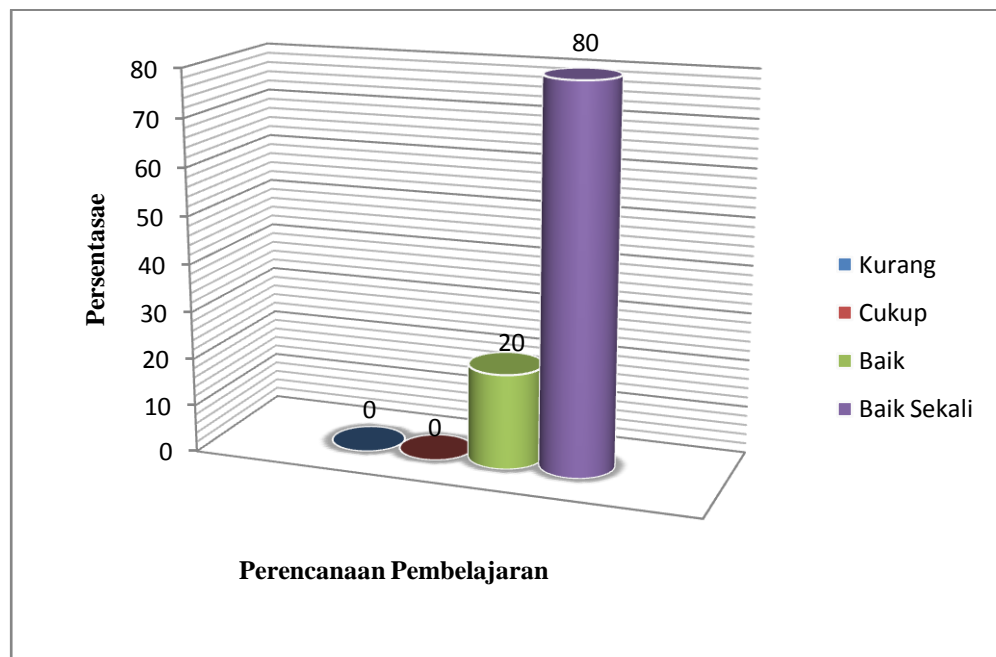
b. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap guru penjasorkes yang tersertifikasi, setelah dilakukan olah data hasilnya dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

Tabel 6. Pelaksanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	16	80 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	4	20 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	

Berdasarkan tabel 6 di atas untuk memperjelas dapat dibuat diagram batang sebagai berikut :



Gambar 3. Histogram Perencanaan Pembelajaran Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa guru penjasorkes yang tersertifikasi se-Kecamatan Kokap pelaksanaan pembelajaran yang berkategori “Baik sekali” 16 guru (80 %), kategori “Baik” 4 guru (20 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada (0 %).

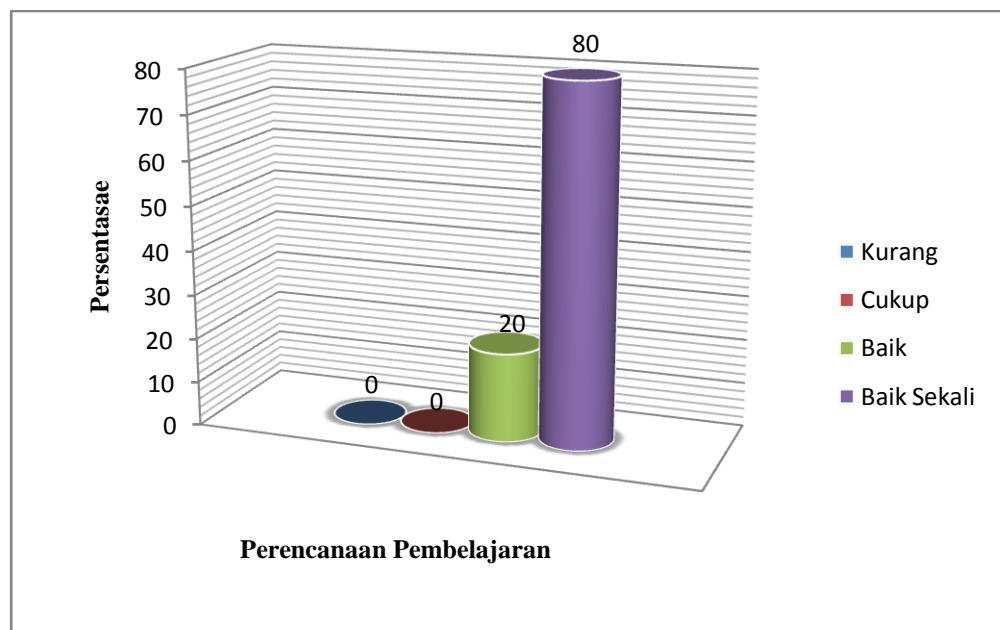
c. Penilaian dan Pengembangan Diri

Hasil penelitian penelitian dan pengembangan diri yang dilakukan terhadap guru penjasorkes yang tersertifikasi, setelah dilakukan olah data hasilnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Penilaian dan Pengembangan Diri Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	12	60 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	8	40 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	

Berdasarkan tabel 7 di atas untuk memperjelas dapat dibuat diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Penilaian dan Pengembangan Diri Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 4 di atas dapat diketahui bahwa guru penjasorkes yang tersertifikasi se-Kecamatan Kokap penilaian dan pengembangan diri yang berkategori “Baik sekali” 12 guru (60 %), kategori “Baik” 8 guru (40 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada (0 %).

C. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan dengan observasi yang telah dilaksanakan terhadap guru pendidikan jasmani yang tersertifikasi di sekolah dasar se-Kecamatan Kokap dengan bantuan kepala sekolah dapat diperoleh hasil yang dapat digunakan untuk pembahasan. Sedangkan dari hasil pengamatan yang dilakukan yaitu :

1. Kinerja Guru Penjasorkes Secara Keseluruhan Tanpa Memperhatikan Aspek Penilaian

Penilaian kinerja guru menurut Fahrudin (2012: 1), adalah penilaian dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karier kepangkatan dan jabatannya. Lebih lanjut Fahrudin (2012: 1), penilaian dilakukan setiap tahun disekolah oleh kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah, atau pengawas untuk menilai kepala sekolah. Penilaian Kinerja Guru terkait langsung dengan kompetensi guru seperti tercantum dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, dan Permendiknas Nomor 27 tahun 2008 tentang Bimbingan dan Konseling.

Salah satu syarat guru yang tersertifikasi untuk mendapatkan tunjangan profesi maka hasil kinerjanya harus baik sekali. Kinerja guru

penjasorkes dapat dikatakan baik sekali jika hasil dari penilaian kinerjanya pada rentang skor 81 - 100. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hasil kinerja secara keseluruhan tanpa memperhatikan aspek penilaian yang dilakukan dan penilaian dilakukan oleh kepala sekolah kategorinya semua guru baik sekali.

2. Kinerja Guru Penjasorkes Yang Tersertifikasi Berdasarkan Aspek Penilaian

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru berdasarkan instrumen untuk penilaian kinerja guru adalah guru harus menyusun silabus, silabus harus orisinil atau orisinalitas silabus, guru harus menyusun RPP, orisinalitas RPP, dan spesifikasi bahan ajar. Setelah dilakukan penelitian kemudian hasil dari penelitian dianalisis ternyata hasilnya tidak semua penjasorkes guru yang tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo hasilnya sangat baik semua.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa, yang berkategori “Baik sekali” 17 guru (85 %), kategori “Baik” 3 guru (15 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada (0 %). Sehingga dapat diketahui bahwa guru penjasorkes yang tersertifikasi perencanaan pembelajaran sudah tidak ada yang kategorinya kurang atau sedang, tetapi masih ada yang berkategori baik yaitu 3 guru atau 15 %.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebagian besar guru yang tersertifikasi sudah mengetahui pentingnya perencanaan pembelajaran. Guru sudah merencanakan terlebih dahulu sebelum melakukan proses

belajar mengajar. Sebelum melakukan proses pembelajaran guru sudah membuat perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Pembuatan RPP juga disesuaikan dengan Silabus yang telah disusun.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang harus dilakukan guru berdasarkan instrumen untuk penilaian kinerja guru adalah pengelolaan kelas, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setelah dilakukan penelitian kemudian hasil dari penelitian dianalisis ternyata hasilnya tidak semua penjasorkes guru yang tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo pelaksanaan pembelajaran hasilnya sangat baik semua.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui yang berkategori “Baik sekali” 16 guru (80 %), kategori “Baik” 4 guru (20 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada (0 %). Dengan demikian masih ada sebagian guru penjasorkes yang tersertifikasi di Kecamatan Kokap yang belum lengkap dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sebagian besar guru yang tersertifikasi sudah sesuai dengan perencanaan yang dilakukan. Guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik, sudah membuka pelajaran, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pelaksanaan pembelajaran oleh guru

selalu diakhiri dengan kegiatan penutup berupa pendinginan, dan merangkum kegiatan yang telah dilakukan. Dengan demikian sebagian besar guru tersertifikasi sudah melakukan pelaksanaan pembelajaran dengan baik.

c. Penilaian dan Pengembangan Diri

Penilaian dan pengembangan diri yang harus dilakukan guru meliputi menentukan KKM, menyusun instrumen penilaian, melaksanakan dan mengolah hasil belajar, dan melaksanakan tugas tambahan ekstrakurikuler. Hasil yang didapatkan bahwa tidak semua guru penjasorkes yang tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo hasilnya baik sekali.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa guru penjasorkes yang tersertifikasi se-Kecamatan Kokap penilaian dan pengembangan diri yang berkategori “Baik sekali” 12 guru (60 %), kategori “Baik” 8 guru (40 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada (0 %).

Guru selalu melakukan evaluasi, untuk mengetahui hasil yang telah dicapai selama proses pembelajaran. Penyusunan instrumen untuk penilaian disesuaikan dengan hasil yang akan dicapai. Selain itu instrumen disesuaikan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Selain melakukan penilaian sebagian besar guru telah melakukan kegiatan ekstrakurikuler untuk anak didiknya dalam rangka kegiatan pengembangan diri siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa, kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tersertifikasi se-Kecamatan Kokap Kulon Progo 100 % sangat baik. Secara terperinci 1) Perencanaan pembelajaran berkategori “Baik sekali” 17 guru (85 %), kategori “Baik” 3 guru (15 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada. 2) Pelaksanaan pembelajaran berkategori “Baik sekali” 16 guru (80 %), kategori “Baik” 4 guru (20 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada. 3) Penilaian dan pengembangan diri kategori “Baik” 8 guru (40 %), kategori “Cukup” tidak ada (0%), dan kategori “Kurang” tidak ada.

B. Implikasi Penelitian

Setelah diketahui hasil penelitian, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani sekolah dasar hasil penelitian ini dapat membantu mengetahui kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar terutama yang tersertifikasi.
2. Hasil penelitian membantu memberi semangat bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk lebih profesional, memperbaiki persiapan dan pelaksanaan pembelajaran melalui variasi dan inovasi,

merancang dan mempersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dasar se-Kecamatan Kokap Kulon Progo maupun pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui peningkatan mutu dan persiapan yang diperlukan dalam proses pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti dengan segenap kemampuan yang dimiliki telah berusaha sebaik-baiknya untuk melaksanakan seluruh proses penelitian, namun demikian penelitian ini tidak dapat lepas dari keterbatasan dan kelemahan diantaranya:

1. Pada saat pelaksanaan observasi peneliti dibantu oleh kepala sekolah masing-masing sekolah. Hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dari peneliti saat mengambil data, sehingga instrument penelitian menggunakan instrumen penilaian kinerja guru dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo.
2. Penelitian dilakukan hanya dengan mengambil 1 kecamatan di Kabupaten Kulon Progo karena pertimbangan jarak, tempat, waktu, dan biaya.

D. Saran-saran

Berdasarkan pada analisis data, diskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan; peneliti menyarankan sebagai berikut:


1. Untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan perlu adanya daya dukung dari setiap komponen yang ada di sekolah. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi sekolah dalam mengupayakan peningkatan kinerja bagi guru di sekolahnya.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerjanya, dengan menentukan langkah inovasi, variasi dalam proses pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan yang ingin dicapai.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992), *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Adang Suherman. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjas*. Depdikbud: Jakarta
- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2002). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Arma Abdullah dan Agus Manadji. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2006). *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*.
- Eri Akhid Hermawan (2011) “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Se- Kabupaten Kulon Progo”. *Skripsi tidak diterbitkan*. FIK UNY.
- Fahrudin. (2012). *Penilaian Kinerja Guru*. Yogyakarta: Kementerian Agama.
- Timpe A. Dale . (1999). *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia: Kinerja*. Jakarta: Gramedia.
- Departemen Pendidikan Nasioanal (2004). *Standar Kompetensi (SK) Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Inu Kencana Syafie. (2003). *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Malayu. SP. Hasibuan, (2001). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Martinis Yamin. (2005). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Muh. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muh. Ahyat (2002). "Kinerja Guru Kontrak Second Junior Secondary Education Project (Proyek JSE II) SLTP Amuntai Tengah Kab. Hulu Sungai Utara." *Tesis*. Yogyakarta: Magister UNY.
- Milan Rianto. (2002). *Pendekatan dan Metode Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Omar Hamalik. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli Lutan. (2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, Direktorat Jendral Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.
- Slamet Riyanto. (2011) "Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo." ". *Skripsi tidak diterbitkan*. FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto . (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Udin Syaifudin Saud. (2011). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- UU Nomor 20. (2005). *Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UU Nomor 91. (2005). *Undang-undang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian

 **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 2085 /UN.34.16/PP/2012 13 November 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta


Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Warjono
NIM : 10604227122
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :


Waktu : 12 November s/d 12 Januari 2013
Tempat/Obyek : Kecamatan Kokap Kab. Kulon Progo
Judul Skripsi : Kinerja Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Yang Sudah Tersertifikasi Se-Kecamatan Kokap Kab. Kulon Progo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Setda DIY

 **PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/8891/V/11/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Tanggal : 13 November 2012
Nomor : 2085/UN.34.16/PP/2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WARJONO
Alamat : Jl. Kolombo 1, Yogyakarta
Judul : KINERJA GURU PENJASORKES SEKOLAH DASAR YANG SUDAH TERSERTIFIKASI SE-KECAMATAN KOKAP KAB. KULON PROGO
Lokasi : - Kec. KOKAP, Kota/Kab. KULON PROGO
Waktu : 13 November 2012 s/d 13 Februari 2013
NIP/NIM : 10604227122

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.


Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 13 November 2012
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Lib.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Hendar Susanto, SH
NIP. 19580120199032003

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulon Progo cq KPT
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
5. Yang Bersangkutan

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari KPPT Kabupaten Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
KANTOR PELAYANAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070.2 /00747/XI/2012

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/8891/V/11/2012 PERIHAL : IZIN PENELITIAN TANGGAL : 13 NOVEMBER 2012

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : WARJONO
NIM / NIP : 10604227122
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : KINERJA GURU PENJASOKKES SEKOLAH DASAR YANG SUDAH TERSERTIFIKASI SE-KECAMATAN KOKAP KABUPATEN KULON PROGO

Lokasi : KEC. KOKAP KULON PROGO
Waktu : 13 Nopember 2012 s/d 13 Februari 2013

Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 19 Nopember 2012


Kepala Kantor Pelayanan Terpadu.
Drs. L. BOWO PRISTYANTO
Pembina Tk.I ; IV/b
No. 19651029 199203 1 004

Penyampaian kepada Yth. :
Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo;
Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Kokap, Kulon Progo;
Kepala SD.....
Yang Bersangkutan
Arsip

Lampiran 4. Instrumen Penelitian

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Waktu :

Satuan Pendidikan :

Kelas :

Hari / Tanggal :

No.	Aspek	Pedoman Pensekoran		Skor
		Skor	Kriteria	
A.	Perancaan Pembelajaran			
1.	Guru menyusun silabus	5	11 Aspek	
	a. Memuat identitas mata pelajaran	4	8-10 Aspek	
	b. Memuat standar kompetensi	3	5-7 Aspek	
	c. Memuat kompetensi dasar	2	3-4 Aspek	
	d. Memuat indikator	1	1-2 Aspek	
	e. Memuat tujuan pembelajaran	0	Tidak ada	
	f. Memuat materi pokok			
	g. Memuat kegiatan pembelajaran			
	h. Memuat penilaian			
	i. Memuat alokasi waktu			
	j. Memuat media, alat, dan sumber belajar			
	k. Disahkan penggunaannya			
2.	Orisinalitas silabus	5	5 Aspek	
	a. Disusun dan dikembangkan sendiri	4	4 Aspek	
	b. Disusun secara rutin	3	3 Aspek	
	c. Disahkan penggunaannya	2	2 Aspek	
	d. Sesuai dengan sistematika	1	1 Aspek	
	e. Tidak terindikasi penjiplakan	0	Tidak ada	
3.	Guru menyusun RPP	5	12 Aspek	
	a. Memuat identitas mata pelajaran	4	9-11 Aspek	
	b. Memuat standar kompetensi	3	6-8 Aspek	
	c. Memuat kompetensi dasar	2	3-5 Aspek	
	d. Memuat indikator	1	1-2 Aspek	
	e. Memuat tujuan pembelajaran	0	Tidak ada	
	f. Memuat materi pokok			
	g. Memuat kegiatan pembelajaran			
	h. Memuat penilaian			
	i. Memuat alokasi waktu			
	j. Memuat media, alat, dan sumber belajar			
	k. Disahkan penggunaannya			

No.	Aspek	Pedoman Penskoran		Skor
		Skor	Kriteria	
4.	Orisinalitas RPP	5	5 Aspek	
	a. Disusun dan dikembangkan sendiri	4	4 Aspek	
	b. Disusun secara rutin	3	3 Aspek	
	c. Disahkan penggunaannya	2	2 Aspek	
	d. Sesuai dengan sistematika	1	1 Aspek	
	e. Tidak terindikasi penjiplakan	0	Tidak ada	
5.	Spesifikasi Bahan Ajar	5	5 Aspek	
	a. Kesesuaian antara SK, KD, dan Indikator	4	4 Aspek	
		3	3 Aspek	
	b. Cakupan materi memenuhi indikator	2	2 Aspek	
	c. Kedalaman materi jelas	1	1 Aspek	
	d. Ada variasi	0	Tidak ada	
B.	Ada pertimbangan keterjangkauan IT			
	Pelaksanaan Pembelajaran			
	Persyaratan Pelaksanaan Pembelajaran	5	9 Aspek	
	Pengelolaan Kelas	4	7-8 Aspek	
	a. Jumlah siswa sesuai dengan standar proses	3	5-6 Aspek	
		2	3-4 Aspek	
6.	b. Guru mengatur tempat duduk	1	1-2 Aspek	
	c. Volumn dan intonasi suara jelas	0	Tidak ada	
	d. Santun dalam bertutur kata			
	e. Guru menyesuaikan materi dengan kecepatan belajar peserta didik			
	f. Guru menciptakan suasana belajar yang kondusif			
	g. Guru memberikan penguatan dan umpan balik			
	h. Guru menghargai pendapat peserta didik			
	i. Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu			
7.	Kegiatan pendahuluan	5	5 Aspek	
	a. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikologis	4	4 Aspek	
		3	3 Aspek	
	b. Mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	2	2 Aspek	
		1	1 Aspek	
	c. Menjelaskan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai	0	Tidak ada	
	d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan			
	e. Menyiapkan alat dan media yang diperlukan			

No.	Aspek	Pedoman Penskoran		Skor
		Skor	Kriteria	
8	Kegiatan Inti	5	5 Aspek	
	Elaborasi	4	4 Aspek	
	a. Melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas	3	3 Aspek	
		2	2 Aspek	
	b. Menggunakan beragam pendekatan, media, dan sumber belajar	1	1 Aspek	
		0	Tidak ada	
	c. Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan lingkungan			
	d. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran			
9	e. Menciptakan iklim kelas yang kondusif			
	Eksplorasi	5	8 Aspek	
	a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas	4	6-7 Aspek	
		3	4-5 Aspek	
		2	2-3 Aspek	
	b. Memfasilitasi peserta didik melalui tugas, diskusi, dll untuk memunculkan gagasan	1	1 Aspek	
		0	Tidak ada	
	c. Memberikan kesempatan berfikir, menganalisis, dan menyelesaikan masalah			
	d. Memfasilitasi peserta didik dengan pembelajaran kooperatif, dan kolaboratif			
	e. Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi			
	f. Memfasilitasi kesempatan peserta didik untuk membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tulis, kelompok, maupun individual			
	g. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja baik individu maupun kelompok			
	h. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan rasa percaya diri			

No.	Aspek	Pedoman Penskoran		Skor
		Skor	Kriteria	
10	Konfirmasi	5	5 Aspek	
	a. Memberikan umpan balik dan penguatan baik lisan maupun tertulis dan bentuk lain terhadap keberhasilan peserta didik	4	4 Aspek	
		3	3 Aspek	
		2	2 Aspek	
		1	1 Aspek	
	b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik	0	Tidak ada	
	c. Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang dilakukan			
11	d. Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman bermakna dalam mencapai kompetensi dasar			
	e. Menciptakan iklim kelas yang kondusif			
	Kegiatan penutup	5	5 Aspek	
	a. Bersama peserta didik dan atau diri sendiri membuat rangkuman/simpulan	4	4 Aspek	
		3	3 Aspek	
	b. Melakukan penilaian secara konsisten dan terprogram	2	2 Aspek	
		1	1 Aspek	
	c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	0	Tidak ada	
12	d. Merencanakan kegiatan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, perbaikan dan pengayaan			
	e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya			
	C. Penilaian			
	Menentukan KKM	5	5 Aspek	
	a. Menentukan KKM indikator	4	4 Aspek	
	b. Menentukan KKM standar kompetensi	3	3 Aspek	
		2	2 Aspek	
	c. Menentukan KKM kompetensi dasar	1	1 Aspek	
13	d. Menentukan KKM mata pelajaran	0	Tidak ada	
	e. Disyahkan oleh yang berwenang			
	Guru menyusun instrumen penilaian	5	5 Aspek	
	a. Menyusun kisi-kisi	4	4 Aspek	
	b. Menyusun soal	3	3 Aspek	
	c. Membuat kunci jawaban	2	2 Aspek	
	d. Menentukan skor penilaian	1	1 Aspek	
	e. Disyahkan oleh yang berwenang	0	Tidak ada	

Lampiran 5. Hasil Olah Data

No.	Subj ek	Aspek Penilaian															Jum- lah	Nilai
		A					B					C						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1.	S1.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	70	93,3
2.	S2.	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65	86,6
3.	S3.	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	70	93,3
4.	S4.	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	63	84
5.	S5.	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	63	84
6.	S6.	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62	82,6
7.	S7.	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	63	84
8.	S8.	5	3	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	63	84
9.	S9.	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	62	82,6
10	S10.	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	71	94,6
11.	S11.	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	67	89,3
12.	S12.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	65	86,6
13.	S13.	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	69	92
14.	S14.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	5	63	84
15.	S15.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	66	88
16.	S16.	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	61	81,3
17.	S17.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	63	84
18.	S18.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66	88
19.	S19.	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63	84
20.	S20.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72	96
Jumlah		94	91	97	93	91	89	100	96	89	95	99	101	98	97	97	1307	
Skor Perolehan		466					568					393					1427	
Skor Maksimal		500					600					400					1500	
Nilai		93,2					94,6					98,3					95,1	

No.	Nilai	Jumlah	Persentase
1.	81 – 90	5	25 %
2.	91 - 100	15	75 %
Jumlah		20	100 %

Perencanaan Pembelajaran

No.	Subjek	Perencanaan Pembelajaran					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	S1.	5	5	5	5	5	25	100
2.	S2.	4	5	5	5	5	24	96
3.	S3.	4	5	4	5	4	22	88
4.	S4.	5	4	5	4	4	22	88
5.	S5.	5	4	5	4	4	22	88
6.	S6.	5	5	5	4	4	23	92
7.	S7.	5	4	4	4	4	21	84
8.	S8.	5	3	5	4	5	22	88
9.	S9.	4	4	4	4	4	20	80
10.	S10.	5	5	5	5	5	25	100
11.	S11.	5	4	5	4	4	22	88
12.	S12.	5	5	5	5	4	24	96
13.	S13.	3	4	5	5	5	22	88
14.	S14.	5	4	4	4	4	21	84
15.	S15.	5	5	5	5	4	24	96
16.	S16.	4	4	4	3	4	19	76
17.	S17.	4	4	4	4	4	20	80
18.	S18.	5	5	5	5	5	25	100
19.	S19.	5	5	5	5	4	24	96
20.	S20.	5	5	5	5	4	24	96
Jumlah		93	89	94	89	86	451	
Skor Perolehan		451						
Skor Maksimal		500						
Nilai		90,2						

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	17	85 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	3	15 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	

Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Subjek	Pelaksanaan Pembelajaran						Jumlah	Nilai
		6	7	8	9	10	11		
1.	S1.	4	5	5	4	4	5	27	90
2.	S2.	4	5	4	4	4	4	25	83,3
3.	S3.	4	5	5	5	5	5	29	96,6
4.	S4.	4	4	5	4	4	4	25	83,3
5.	S5.	4	4	4	4	4	4	24	80
6.	S6.	4	4	4	3	4	4	23	76,6
7.	S7.	4	5	5	3	4	4	25	83,3
8.	S8.	4	5	4	3	4	4	24	80
9.	S9.	5	5	4	4	4	4	26	86,6
10.	S10.	4	5	4	5	4	5	27	90
11.	S11.	5	5	5	4	5	5	29	96,6
12.	S12.	4	4	4	4	4	4	24	80
13.	S13.	4	5	5	5	5	5	29	96,6
14.	S14.	4	5	4	4	4	5	26	96,6
15.	S15.	4	4	4	4	4	4	24	90
16.	S16.	4	5	5	4	5	5	28	93,3
17.	S17.	4	5	4	4	4	5	26	86,6
18.	S18.	4	4	4	4	4	4	24	90
19.	S19.	4	4	4	4	4	3	23	76,6
20.	S20.	5	5	5	4	5	5	29	96,6
Jumlah		83	93	88	80	85	88		
Skor Perolehan		517							
Skor Maksimal		600							
Nilai		86,1							

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	16	80 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	4	20 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	

Penilaian dan Pengembangan Diri

No.	Subjek	Penilaian Dan Pengembangan Diri				Jumlah	Nilai
		12	13	14	15		
1.	S1.	5	4	5	4	18	90
2.	S2.	4	4	4	4	16	80
3.	S3.	4	5	5	5	19	95
4.	S4.	4	5	4	3	16	80
5.	S5.	5	4	4	4	17	85
6.	S6.	4	4	4	4	16	80
7.	S7.	5	4	4	4	17	85
8.	S8.	5	4	5	3	17	85
9.	S9.	4	5	4	3	16	80
10.	S10.	5	5	4	5	19	95
11.	S11.	4	4	4	4	16	80
12.	S12.	5	4	4	4	17	85
13.	S13.	5	5	4	4	18	90
14.	S14.	4	4	3	5	16	80
15.	S15.	5	4	4	5	18	90
16.	S16.	4	3	3	4	14	70
17.	S17.	4	4	5	4	17	85
18.	S18.	4	4	4	5	17	85
19.	S19.	4	4	4	4	16	80
20.	S20.	5	5	5	4	19	95
Jumlah		89	85	83	82		
Skor Perolehan		339					
Skor Maksimal		400					
Nilai		84,7					

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	12	60 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	8	40 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	

Perencanaan Pembelajaran

No.	Subjek	Perencanaan Pembelajaran					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	S1.	5	5	5	5	5	25	100
2.	S2.	4	5	5	5	5	24	96
3.	S3.	4	5	4	5	4	22	88
4.	S4.	5	4	5	4	4	22	88
5.	S5.	5	4	5	4	4	22	88
6.	S6.	5	5	5	4	4	23	92
7.	S7.	5	4	4	4	4	21	84
8.	S8.	5	3	5	4	5	22	88
9.	S9.	4	4	4	4	4	20	80
10.	S10.	5	5	5	5	5	25	100
11.	S11.	5	4	5	4	4	22	88
12.	S12.	5	5	5	5	4	24	96
13.	S13.	3	4	5	5	5	22	88
14.	S14.	5	4	4	4	4	21	84
15.	S15.	5	5	5	5	4	24	96
16.	S16.	4	4	4	3	4	19	76
17.	S17.	4	4	4	4	4	20	80
18.	S18.	5	5	5	5	5	25	100
19.	S19.	5	5	5	5	4	24	96
20.	S20.	5	5	5	5	4	24	96
Jumlah		93	89	94	89	86	451	
Skor Perolehan		451						
Skor Maksimal		500						
Nilai		90,2						

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	17	85 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	3	15 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	

Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Subjek	Pelaksanaan Pembelajaran						Jumlah	Nilai
		6	7	8	9	10	11		
1.	S1.	4	5	5	4	4	5	27	90
2.	S2.	4	5	4	4	4	4	25	83,3
3.	S3.	4	5	5	5	5	5	29	96,6
4.	S4.	4	4	5	4	4	4	25	83,3
5.	S5.	4	4	4	4	4	4	24	80
6.	S6.	4	4	4	3	4	4	23	76,6
7.	S7.	4	5	5	3	4	4	25	83,3
8.	S8.	4	5	4	3	4	4	24	80
9.	S9.	5	5	4	4	4	4	26	86,6
10.	S10.	4	5	4	5	4	5	27	90
11.	S11.	5	5	5	4	5	5	29	96,6
12.	S12.	4	4	4	4	4	4	24	80
13.	S13.	4	5	5	5	5	5	29	96,6
14.	S14.	4	5	4	4	4	5	26	96,6
15.	S15.	4	4	4	4	4	4	24	90
16.	S16.	4	5	5	4	5	5	28	93,3
17.	S17.	4	5	4	4	4	5	26	86,6
18.	S18.	4	4	4	4	4	4	24	90
19.	S19.	4	4	4	4	4	3	23	76,6
20.	S20.	5	5	5	4	5	5	29	96,6
Jumlah		83	93	88	80	85	88		
Skor Perolehan		517							
Skor Maksimal		600							
Nilai		86,1							

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	16	80 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	4	20 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	

Penilaian dan Pengembangan Diri

No.	Subjek	Penilaian Dan Pengembangan Diri				Jumlah	Nilai
		12	13	14	15		
1.	S1.	5	4	5	4	18	90
2.	S2.	4	4	4	4	16	80
3.	S3.	4	5	5	5	19	95
4.	S4.	4	5	4	3	16	80
5.	S5.	5	4	4	4	17	85
6.	S6.	4	4	4	4	16	80
7.	S7.	5	4	4	4	17	85
8.	S8.	5	4	5	3	17	85
9.	S9.	4	5	4	3	16	80
10.	S10.	5	5	4	5	19	95
11.	S11.	4	4	4	4	16	80
12.	S12.	5	4	4	4	17	85
13.	S13.	5	5	4	4	18	90
14.	S14.	4	4	3	5	16	80
15.	S15.	5	4	4	5	18	90
16.	S16.	4	3	3	4	14	70
17.	S17.	4	4	5	4	17	85
18.	S18.	4	4	4	5	17	85
19.	S19.	4	4	4	4	16	80
20.	S20.	5	5	5	4	19	95
Jumlah		89	85	83	82		
Skor Perolehan		339					
Skor Maksimal		400					
Nilai		84,7					

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Kualifikasi
1.	81 – 100	12	60 %	Baik Sekali
2.	61 – 80	8	40 %	Baik
3.	41 – 60	0	0 %	Cukup
4.	0 – 40	0	0 %	Kurang
Jumlah		20	100 %	